

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre eksperimental* dengan desain penelitian *One Grup Pre test Post test*, observasi dilakukan pada awal (*pre test*) dan akhir kegiatan (*post test*). Tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil *pre test* dengan *post test* penyuluhan menggunakan media *flash card*.

Siswa dikumpulkan dalam 2 kelas untuk memperoleh penyuluhan dengan menggunakan media *flash card*, dimulai dari ceramah selama 45 menit lalu pengenalan gambar dan zat gizi pada *flash card* dan terakhir permainan dengan *flash card* sesuai dengan materi gizi yang diberikan. *Flash card* ini diadopsi dari penelitian Syofia, dkk (2014) tentang Pengaruh Penyuluhan Makanan Bergizi Beragam Seimbang dan Aman Dengan Menggunakan *Flash Card* Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Anak Kelas 1 – 3 SD Islam Titi Berdikari Kecamatan Medan Labuhan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 1 Februari 2019.

b. Tempat

Penelitian dilakukan di SDN Sidorahayu 2 Desa Sidorahayu, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa di SDN Sidorahayu 2 Desa Sidorahayu, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah 49 siswa kelas IV di SDN Sidorahayu 2 Desa Sidorahayu, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. yang memenuhi kriteria sampel.

Kriteria inklusi :

- a) Siswa SDN Sidorahayu 2 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang kelas IV.
- b) Siswa yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

- a) Siswa yang tidak masuk sekolah
- b) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

1. Variable bebas (*independent variable*) : penyuluhan gizi seimbang pada siswa kelas IV di SDN Sidorahayu 2 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, menggunakan media *flashcard*.
2. Variable terikat (*dependent variable*) : tingkat pengetahuan siswa kelas IV di SDN Sidorahayu 2 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Pemberian penyuluhan tentang gizi seimbang	Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah mengenai gizi seimbang.	- Berhasil jika terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. - Tidak berhasil jika tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.	Ordinal
Tingkat pengetahuan anak sekolah	Segala sesuatu yang diketahui oleh anak sekolah tentang gizi seimbang yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner dan dihitung.	- Nilai skor - Selanjutnya nilai skor dapat dikategorikan menjadi : a. Baik : 76-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : <56%	Rasio Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Bahan yang digunakan :

1. Materi penyuluhan
2. Formulir kuesioner (*pre test* dan *post test*)
3. *Flash card*

G. Metode Pengumpulan Data

1. Gambaran umum anak sekolah meliputi nama, umur, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan diperoleh dengan cara memberikan form identitas anak sekolah yang terdapat dalam kuesioner dan pengukuran.
2. Data pengetahuan anak sekolah diperoleh dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang gizi seimbang.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data tingkat pengetahuan siswa tentang gizi seimbang diperoleh dari jawaban kuisisioner dan diolah dengan sistem skoring. Pengetahuan siswa tentang gizi seimbang diukur dengan mengajukan 15 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban benar adalah (1) dan salah (0). Total skor maksimal adalah 15 dan minimal 0. Kemudian tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2006) :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Jawaban Benar}}{\text{Total Pertanyaan}} \times 100\%$$

Selanjutnya dilakukan pengelompokan tingkat pengetahuan masing-masing subjek secara kategorik dengan standar sebagai berikut :

Baik	: 76 - 100%
Cukup	: 56 - 75%
Kurang	: < 56%

Data diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan siswa menggunakan analisis *Paired t-Test* pada tingkat kepercayaan 95% apabila data normal dan analisis *Wilcoxon* apabila distribusi data tidak normal.